

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pengaruh *Stock Repurchases* terhadap *Audit Fee* dengan Kepemilikan Keluarga sebagai variabel Pemoderasi pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2014-2016. Selain itu peneliti juga menambah kan empat variabel kontrol dalam penelitian ini, diantaranya ROA, SIZE, LEV, dan BIG. Peneliti mengambil data dengan mengunduh *Annual Report* Perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2016.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi, sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan dalam penelitian, maka menggunakan cara-cara atau prosedur-prosedur tertentu yang diatur dengan baik (metode-metode), Indriantoro dan Supomo (2016, hlm. 3).

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan desain penelitian deskriptif.

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi

Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan Ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang memiliki kriteria tertentu, Indriantoro dan Supomo (2016, hlm. 3) . Didalam penelitian terdapat berbagai macam variabel yang dijadikan sebagai obyek yang akan diteliti.

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016, hlm. 63) mendefinisikan variabel Independen, variabel Dependen, dan Variabel Moderating sebagai berikut:

- a. Variabel Independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel ini disebut juga sebagai variabel bebas.
- b. Variabel Dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Independen. Variabel ini disebut juga sebagai variabel terikat
- c. Variabel Moderating adalah tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen.
- d. Dan Variabel Kontrol adalah variabel pengendali agar variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor – faktor luar yang tidak diteliti.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Bebas) : *Stock Repurchases* (X) dimana variabel ini tidak dapat dipengaruhi variabel lain, akan tetapi mempengaruhi variabel lain.
2. Variabel Dependen (Terikat) : *Audit Fee* (Y) dimana variabel ini merupakan suatu akibat yang ditimbulkan oleh variabel Independen atau bebas.
3. Variabel Moderating : Kepemilikan Keluarga (Z) dimana variabel ini merupakan variabel yang bisa memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel Independen dan Dependen.
4. Variabel Kontrol : ROA, SIZE, LEV, BIG variabel yang dikendalikan guna variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Ukuran	Indikator	Skala
Variabel Independen: <i>Stock Repurchases</i> (X)	saham yang dimiliki kembali ketika sudah dikeluarkan oleh perusahaan, yang kemudian disimpan sebagai <i>treasury stock</i> (Hartono 2012, hlm.120)	Variabel Dummy	Perusahaan yang melakukan pembelian kembali saham maka akan diberi nilai "1" (satu) dan perusahaan yang tidak melakukan pembelian kembali saham akan diberi nilai "0" (nol)	Nominal
Variabel Dependen : <i>Audit Fee</i> (Y)	Total Biaya yang diterima oleh auditor atas jasa yang diberikan (Nelly, 2016a)	Logaritma Natural	Total Biaya Audit	Rasio
Variabel Moderasi : Kepemilikan Keluarga (Z)	Kepemilikan keluarga diidentifikasi sebagai kepemilikan dari individu diatas 5%, yang bukan kepemilikan dari BUMN dan BUMD, perusahaan terbuka atau lembaga keuangan lainnya (LaPorta, 1999)	Variabel Dummy	Perusahaan yang dikontrol oleh keluarga diberi nilai "1" (satu) dan perusahaan yang tidak dikontrol oleh keluarga diberi nilai "0" (nol)	Nominal
Variabel Kontrol : ROA	Menunjukkan rasio antara laba setelah pajak setelah pajak dengan total aset (Hasnan dan Pudjiastuti, 2012 hlm. 80)	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Variabel Kontrol :	<i>Size</i> adalah ukuran besarnya	Logaritma Natural	Total Asset	Rasio

Windi Marlianita Fitri, 2018
PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

SIZE	perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai aset yang dimiliki (Theodorus 2011, hlm. 230)			
Variabel Kontrol : LEV	Rasio total utang terhadap aktiva, yang disebut dengan rasio utang, untuk mengukur persentase dari dana yang diberikan kepada kreditor (Brigham & Houtson, 2006 hlm.102)	LEV	$Lev = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Variabel Kontrol : BIG	Ukuran mengenai kualitas audit adalah apakah KAP dari kelompok Big 4/5/6/7/8 (Theodorus 2011, hlm. 233)	Variabel Dummy	Jika KAP termasuk kedalam jenis KAP Big Four maka diberi nilai "1" (Satu), dan jika KAP bukan termasuk kedalam KAP Big-Four diberi nilai "0" (nol)	Nominal

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016) Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2014-2016. Jumlah Perusahaan non keuangan yang *listing* BEI sebanyak 472 dikali 3 tahun yaitu 1.416 Perusahaan.

Tabel. 3.2 Uraian Populasi Penelitian

No	Sektor Perusahaan	Jumlah
1	Pertanian	20
2	Pertambangan	41
3	Industri Dasar & Kimia	70
4	Aneka Industri	44
5	Industri Barang Konsumsi	44
6	Property, Real Estate & Konstruksi Bangunan	60
7	Infrastruktur, Utilitas & Transportasi	60

8	Perdagangan, Jasa & Investasi	129
	Total	472

Sumber : www.sahamok.com , data diolah

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016) Sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi. Dan menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan gambaran dari populasi, oleh karena itu setiap bagian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel, apabila sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan guna dapat menjadi perwakilan sebagai populasi.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Non Probability Sampling*. Menurut Indriantoro dan Supomo (2016, hlm.130) *Non Probability Sampling* adalah elemen-elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan adalah dengan *Purposive Sampling*. Dimana peneliti memberikan kriteria-kriteria yang akan di jadikan sebagai sampel dalam penelitian. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tidak termasuk ke dalam sektor keuangan.
2. Perusahaan yang mengungkapkan *Audit Fee* dalam periode 2014-2016 secara konstan.
3. Perusahaan yang memiliki semua data yang dibutuhkan untuk pengukuran seluruh variabel periode 2014, 2015, 2016.

Total sampel yang dihasilkan sesuai dengan kriteria diatas adalah sebanyak 118 dikali dengan 3 tahun menjadi 354 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016.

Tabel 3.3. Uraian Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
------------	--------

Windi Marlianita Fitri, 2018
PENGARUH STOCK REPURCHASES TERHADAP AUDIT FEE DENGAN KEPEMILIKAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2014-2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total Populasi	472
Tidak Mencantumkan <i>Audit Fee</i>	(200)
Tidak Mencantumkan <i>Audit Fee</i> secara konsisten	(68)
Tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara konsisten	(94)
Total Sampel	110

Sumber : www.idx.co.id ,data diolah

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data ada suatu langkah dalam menentukan bagaimana data diperoleh agar penelitian dapat dilakukan. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tahap pertama dilakukan dengan melakukan studi pustaka dengan mengkaji dari literatur-literatur seperti buku, jurnal, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang akan diteliti guna memperoleh dasar teoritis. Lalu di tahap kedua, melakukan pengumpulan data melalui data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2016, hlm. 147) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui media internet yang diunduh melalui situ www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai *Annual Report* perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016, hlm.170) Statistik Deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan agar mudah

memahami gambaran antara *stock repurchases*, *audit fee*, dan kepemilikan keluarga.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2015, hlm. 120) Uji Normalitas merupakan uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai dalam statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada *normal-plot of regression standardized residual* dari variabel Dependen, dimana:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut McClave (2011) Multikolinearitas terjadi apabila dua variabel bebas atau lebih di dalam sebuah model regresi yang saling berkorelasi. Multikolinearitas terjadi apabila antara variabel-variabel independen terdapat hubungan yang signifikan. Untuk mendeteksi adanya masalah Multikolinearitas adalah dengan melihat:

1. Besaran korelasi antar variabel

Pedoman suatu model regresi bebas Multikolinearitas, memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antar variabel-variabel independen harus lemah, tidak lebih dari 90% atau dibawah 0,90
- b. Jika korelasi kuat antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel independen lainnya (umumnya diatas 0.90), maka hal ini menunjukkan adanya hubungan Multikolinearitas antar variabel

2. Nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi.

Persamaan yang digunakan adalah

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

Nilai *Cutoff* yang digunakan dan di pakai untuk menandai adanya faktor-faktor Multikolinearitas adalah *tolernace* <0,10 atau sama dengan nilai VIF>10. Model regresi yang baik tidak terdapat masalah Multikolinearitas atau adanya hubungan kolerasi diantara variabel-variabel independennya.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017, hlm. 199) suatu model regresi mengandung masalah heterokedastisitas artinya varian variabel dalam model tersebut tidak konstan. Penyebab adanya heterokedastisitas ini adalah varian penaksirannya tidak minimum sehingga penaksir dalam model regresi menjadi tidak efisien.

Untuk melihat heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Yang mendasari dalam pengambilan keputusan ini adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk satu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka akan terjadi masalah heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu-sumbu maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu pada suatu periode (t) berkolerasi atau tidak

berkorelasi dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin Watson (DW) *statistic*. Dimana kriteria dalam menentukan adanya autokorelasi atau tidak dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Penentuan Autokorelasi

Kurang dari 1,10	Ada Korelasi
1,10-1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55-2,45	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Korelasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Indriantoro dan Supomo (2016) pengujian hipotesis merupakan proses yang kompleks, terutama jika data yang diteliti merupakan data sampel atau bagian dari populasi. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2002, hlm.210) regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen.

Analisis Linier Berganda digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi tidaknya pengaruh dari variabel Independen yaitu *Stock Repurchases* terhadap variabel Dependen yaitu *Audit Fee* dengan variabel pemoderasi kepemilikan keluarga. Persamaan fungsi nya dapat di rumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln Fee = & \alpha + \beta_1 \text{Stock Repur} + \beta_2 \text{Kepemilikan Keluarga} + \beta_3 \text{Stock} \\ & \text{Repur} * \text{Kepemilikan keluarga} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{SIZE} + \beta_6 \text{LEV} + \beta_7 \text{BIG} + e \end{aligned}$$

Dimana :

<i>LnFee</i>	= Logaritma Natural dari <i>audit fee</i>
<i>Stock Repur</i>	= menggunakan variabel dummy, bernilai “1” jika perusahaan melakukan pembelian kembali saham, dan bernilai “0” jika perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham
Kepemilikan Keluarga	= jika kepemilikan individu 5% atau lebih dari 5% maka bernilai “1”, dan bernilai “0” jika sebaliknya.
ROA	= Laba Bersih/ Total Aset
SIZE	= Logaritma Natural dari total Aset
LEV	= Total Utang/ Total Aset
<i>BIG</i>	= Jika KAP <i>Big Four</i> maka nilai <i>dummy</i> = 1, dan Jika KAP non <i>Big Four</i> maka nilai <i>dummy</i> = 0

3.2.6.2 Uji Kelayakan Model

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen, maka dilakukan pengujian–pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian di bawah ini:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-square atau adjusted R-Square. R-Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (disebut dengan regresi linier berganda), sedangkan Adjusted R-Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu.

b. Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji F merupakan tahapan awal untuk mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan SPSS dapat memudahkan dalam melakukan pengujian ini. Apabila nilai probabilitas F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan / *error* (α) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai probabilitas F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara *partial* variabel ROA, SIZE, LEV, BIG berpengaruh positif terhadap *audit fee*
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis ditolak berarti secara *partial* variabel ukuran ROA, SIZE, LEV, BIG4 berpengaruh negatif terhadap *audit fee*.

Hipotesis 1 :

H_0 : *Stock Repurchases* tidak berpengaruh positif terhadap *audit fee*

H_a : *Stock Repurchases* berpengaruh positif terhadap *audit fee*

Hipotesis 2 :

H_0 : Tidak ada pengaruh pengaruh positif Kepemilikan Keluarga memoderasi *Stock Repurchases* terhadap *Audit Fee*.

H_a : Ada pengaruh positif Kepemilikan Keluarga memoderasi *Stock Repurchases* terhadap *Audit Fee*.